

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS**  
(Studi Kasus pada Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)

**INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, AND ACTIVITY ON PROFITABILITY**  
(Case Study on Sub-Sector Insurance listed on IDX Period 2013-2017)

Astri Krismutia Dewi<sup>1</sup>, Khairunnisa, S.E, M.M

<sup>1</sup>Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>2</sup> Dosen, Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[astrikrismutia@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:astrikrismutia@student.telkomuniversity.ac.id) , [khairunnisa@telkomuniversity.ac.id](mailto:khairunnisa@telkomuniversity.ac.id)

---

**Abstrak**

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan labanya. Kinerja perusahaan asuransi umum yang ada di BEI belum mengalami perkembangan hingga kuartal ketiga tahun 2017. Dari 12 perusahaan, terdapat delapan perusahaan yang mengalami penurunan kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur modal, liabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Metode sampling menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah unit sampel sebanyak 50 data dengan jumlah sampel sebanyak 10 dan periode penelitian selama 5 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini secara parsial struktur modal memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas, likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan struktur modal, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas

---

**Abstract**

*The company was established with the aim of increasing the value of the company's profitability so that it can provide prosperity to the owners or shareholders. One effort to achieve company goals is to maximize profits. The performance of general insurance companies on the IDX has not developed until the third quarter of 2017. Of the 12 companies, there were eight companies that experienced a decline in performance. The purpose of this study was to analyze the effect of capital structure, liabilities and activities on profitability in insurance sub-sector companies listed on the IDX for the period 2013-2017.*

*The population of this research is the insurance sub-sector companies that are listed on the Stock Exchange in the period 2013-2017. The sampling method uses purposive sampling method obtained by the number of sample units as many as 50 data with a total sample of 10 and a study period of 5 years. The data analysis technique uses panel data regression analysis and hypothesis testing using the F test and t test.*

*The results obtained from this study partially capital structure has a significant effect on profitability, liquidity does not have a significant effect on profitability, and activity does not have a significant effect on profitability. Simultaneously capital structure, liquidity, and activity influence profitability.*

**Keywords:** Capital Structure, Liquidity, Activity, and Profitability

---

**1. Pendahuluan**

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan labanya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah

ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.<sup>[5]</sup> Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya dalam periode tertentu.<sup>[2]</sup> Salah satu jenis rasio untuk menghitung rasio adalah *return on equity* (ROE), merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk menganalisis keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan sehingga semakin tinggi juga nilai perusahaan dan akan menarik banyak investor.<sup>[2]</sup>

Perusahaan asuransi adalah perusahaan yang memberikan jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti<sup>[17]</sup>. Kinerja perusahaan asuransi umum yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) belum mengalami perkembangan hingga kuartal ketiga tahun ini. Dari 12 perusahaan yang telah merilis laporan keuangan, terdapat delapan perusahaan yang mengalami penurunan kinerja. Sepanjang 2016, perusahaan asuransi umum yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada 10 Oktober 2017 ini mencatatkan rugi bersih Rp 8,3 miliar.<sup>[4]</sup> Rata-rata laba dan pertumbuhan laba pada 2013-2017 sub sektor asuransi menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Fluktuatif laba mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan asuransi yang menunjukkan adanya penurunan kinerja perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri.<sup>[8]</sup> Penggunaan utang dalam pembelanjaan investasi perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang digunakan (ROE).<sup>[11]</sup> *Debt to equity ratio* (DER) sebagai proksi struktur modal, karena *debt to equity ratio* merupakan rasio leverage yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri.<sup>[6]</sup> Pada perusahaan sub sektor asuransi menunjukan bahwa pada tahun 2013-2014 terjadi kenaikan total liabilitas, diikuti oleh kenaikan laba bersih. Pada tahun berikutnya dimana penurunan total liabilitas diikuti oleh penurunan laba bersih. Pada tahun 2015-2016 terjadi penurunan total liabilitas dari Rp 1.119.376.640.905 menjadi Rp 1.017.233.046.05 tetapi hal ini tidak diikuti oleh penurunan laba bersih namun yang terjadi mengalami kenaikan, dari Rp 177.703.653.478 menjadi Rp 240.556.246.584. Pada tahun 2016-2017 terjadi kenaikan total liabilitas tetapi tidak diikuti oleh kenaikan laba bersih.

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh.<sup>[7]</sup> Salah satu rasio likuiditas yang paling umum dan sering digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi utang lancar sehingga profit yang dihasilkan perusahaan akan meningkat karena para investor yakin bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi stabil.<sup>[15]</sup>

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>[2]</sup> Pada rasio aktivitas menggunakan perhitungan *total aktiva turn over*. Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>[1]</sup> Semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.<sup>[9]</sup> Pada perusahaan sub sektor asuransi menunjukan bahwa pada tahun 2013-2014 terjadi kenaikan pada total aset diikuti oleh laba bersih. Dan pada tahun berikutnya penurunan total aset diikuti oleh penurunan laba bersih. Naiknya total aset dari Rp 3.260.796.337.048 menjadi Rp 3.333.555.324.559 pada tahun 2016 – 2017 tidak diikuti oleh kenaikan laba bersih namun yang terjadi mengalami penurunan dari Rp 240.556.246.584 menjadi Rp 182.320.959.944.

## 2. Tinjauan Pustaka Penelitian

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>[2]</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan.<sup>[2]</sup> Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.<sup>[2]</sup>

Ada jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan yaitu, analisis perbandingan laporan keuangan, Analisis tren, Analisis persentase per komponen (common size), Analisis sumber dan

penggunaan modal kerja, Analisis sumber dan penggunaan kas, Analisis rasio keuangan, Analisis perubahan laba kotor, Analisis titik impas, Analisis kredit. <sup>[2]</sup>.

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau rasio struktur modal, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. <sup>[2]</sup>.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jenis rasio profitabilitas yang lazim di gunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. <sup>[2]</sup>. Profitabilitas menggunakan *return on equity* dapat dihitung sebagai berikut<sup>[2]</sup>:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Struktur modal

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. <sup>[11]</sup>. *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban. <sup>[13]</sup>.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. <sup>[2]</sup>. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current ratio*). Rasio lancar menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. <sup>[2]</sup>.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. <sup>[16]</sup>. Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. <sup>[2]</sup>. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung *Total Aset Turnover* sebagai berikut<sup>[16]</sup>:

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang dinamakan variabel. <sup>[12]</sup>. Berdasarkan tujuan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu yang menggambarkan karakteristik atau fungsi dari suatu variabel tanpa melihat hubungan antar variabel. <sup>[3]</sup>. Berdasarkan tipe penyelidikan dalam penelitian ini yaitu penelitian kausal, dimana penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penyebab dari suatu masalah<sup>[3]</sup>. Berdasarkan keterlibatan peneliti, penelitian ini tidak mengintervensi data karena peneliti menggunakan data sekunder dalam memperoleh data pada penelitian ini. <sup>[3]</sup>. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada tingkat kelompok yaitu perusahaan sub sektor asuransi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Berdasarkan waktu pelaksanaan, penelitian ini

menggunakan data panel dalam penelitiannya dikarenakan peneliti mengumpulkan secara berkala pada interval tertentu<sup>[13]</sup>.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor asuransi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2013 – 2017.
- b. Perusahaan sub sektor asuransi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2013 – 2017 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 50 data dari 10 perusahaan sub sektor asuransi dalam periode 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak atau bersamaan. Persamaannya analisis regresi data panel dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Variabel independen 1

X2 = Variabel independen 2

X3 = Variabel independen 3

$b_{(1..3)}$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$e$  = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas dan variabel independen adalah struktur modal, likuiditas, dan aktivitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh (10) perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berikut disajikan tabel 4.1 berupa hasil perhitungan statistik deskriptif.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
<b>PROFITABILITAS</b>	0.1280	-0.2066	0.2566	0.0756
<b>STRUKTUR MODAL</b>	1.7823	0.1828	5.3731	1.3508
<b>LIKUIDITAS</b>	3.3507	0.2192	39.3535	6.9766
<b>AKTIVITAS</b>	0.3958	0.1360	1.1536	0.1847

Berdasarkan tabel 1 profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) yang menggambarkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1280. Variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0,2566 yang dimiliki oleh Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk pada tahun 2013 dengan nilai laba bersih sebesar Rp 104.250.117.295 dan total ekuitas sebesar Rp 406.329.422.504. Sedangkan, nilai minimum ROE sebesar -0,2066 yang dimiliki oleh Asuransi Harta Aman Pratama Tbk pada tahun 2017. Memiliki nilai laba bersih sebesar Rp -41.431.670.130 dan nilai total ekuitas sebesar Rp 200.543.863.001. Profitabilitas memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,0756, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data pada variabel profitabilitas bersifat berkelompok.

Berdasarkan tabel 1 struktur modal memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7823. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 10 perusahaan yang digunakan sampel pada sub sektor asuransi mempunyai aset perusahaan yang terdiri dari gabungan ekuitas dan utang. Variabel struktur modal memiliki nilai maksimum sebesar 5,3731 yang dimiliki oleh Asuransi Ramayana Tbk pada tahun 2013. Memiliki nilai total utang sebesar Rp 984.528.700.836 dan total ekuitas sebesar Rp 183.233.677.807. Sedangkan, nilai minimum struktur modal sebesar 0,1828 yang



dimiliki oleh Paninvest Tbk pada tahun 2017 dengan nilai total utang sebesar Rp 4.454.982.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp 24.373.086.000.000. Variabel struktur modal memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,3508, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data pada variabel struktur modal bersifat berkelompok

Berdasarkan tabel 1 likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 3,3507. Nilai ini menunjukkan bahwa 10 perusahaan sub sektor asuransi, mampu menutup seluruh kewajiban lancar sebesar 335,07% dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Variabel likuiditas memiliki nilai maksimum sebesar 39,3535 yang dimiliki oleh Paninvest Tbk pada tahun 2016 dengan nilai aset lancar sebesar Rp 5.943.679.000.000 dan nilai kewajiban lancar sebesar Rp 151.033.000.000. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,2192, yang dimiliki oleh Asuransi Dayin Mitra Tbk pada tahun 2015 dengan nilai aset lancar sebesar Rp 191.928.149.000 dan nilai kewajiban lancar sebesar Rp 875.480.203.000. Variabel likuiditas memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,9766, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data pada variabel likuiditas bersifat bervariasi.

Berdasarkan tabel 1 Aktivitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3958. Nilai ini menunjukkan bahwa dari 10 perusahaan sub sektor asuransi yang menjadi sampel penelitian, terdapat 0,3958 kali efektifitas total aset dalam menghasilkan penjualan. Aktivitas memiliki nilai maksimum sebesar 1,1536 yang dimiliki oleh Asuransi Jasa Tania Tbk pada tahun 2013 dengan nilai pendapatan sebesar Rp 233.138.491.099 dan nilai total aset sebesar Rp 202.092.221.126. Sedangkan, nilai minimum variabel TATO sebesar 0,1360 yang dimiliki oleh Asuransi Dayin Mitra Tbk pada tahun 2014 dengan nilai penjualan sebesar Rp 184.153.967.000 dan nilai total aset sebesar Rp 1.353.902.235.000. Variabel aktivitas memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,1847, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data pada variabel aktivitas bersifat berkelompok.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.024	.024		.981	.332
1 DER	-.004	.006	-.099	-.636	.528
CR	-.001	.001	-.119	-.743	.461
TATO	.071	.041	.259	1.742	.088

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Pada tabel 2 Menunjukkan bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas dari semua variabel mempunyai nilai sig > 0,05 maka tidak ada indikasi heteroskedastitas.

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.042	.033		1.281	.207		
1 DER	.029	.008	.511	3.573	.001	.807	1.238
CR	.001	.002	.100	.678	.501	.758	1.320
TATO	.078	.056	.191	1.394	.170	.884	1.132

a. Dependent Variable: ROE

Pada tabel 3 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas bahwa nilai VIF dari ketiga variabel independent bernilai yaitu kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat mutikolinearitas diantara variabel independent.

**Tabel 4**  
**Analisis Data Panel**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/30/19 Time: 08:30  
Sample: 2013 2017  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.042492	0.033170	1.281030	0.2066
Struktur Modal	0.028605	0.008005	3.573326	0.0008
Likuiditas	0.001084	0.001600	0.677740	0.5013
Aktivitas	0.078021	0.055955	1.394337	0.1699
R-squared	0.239436	Mean dependent var		0.127992
Adjusted R-squared	0.189834	S.D. dependent var		0.075567
S.E. of regression	0.068017	Akaike info criterion		-2.461493
Sum squared resid	0.212812	Schwarz criterion		-2.308532
Log likelihood	65.53734	Hannan-Quinn criter.		-2.403245
F-statistic	4.827152	Durbin-Watson stat		2.267313
Prob(F-statistic)	0.005277			

Tabel 4 menunjukkan nilai konstanta koefisien yang dapat digunakan dalam membentuk persamaan regresi data panel. Adapun persamaan regresi data panael sebagai berikut:

$$Y = 0,0425 + 0,0286 (\text{Struktur Modal}) + 0,0011 (\text{Likuiditas}) + 0,0780 (\text{Aktivitas}) + e$$

Nilai konstanta koefisien sebesar 0,0425 yang menunjukkan bahwa apabila nilai dari variabel Struktur Modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) dan Aktivitas menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) bernilai konstan, maka variabel Profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE) akan bernilai sebesar 0,0425. Model persamaan regresi data panel tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel struktur modal dan diasumsikan variabel lainnya bernilai konstan maka nilai variabel profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,0286. Selanjutnya, nilai tersebut juga akan terjadi apabila terdapat peningkatan 1 satuan pada variabel likuiditas apabila variabel lainnya diasumsikan bernilai konstan maka variabel profitabilitas akan bernilai sebesar 0,0011. Hal tersebut juga akan terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel aktivitas apabila variabel lainnya diasumsikan bernilai konstan maka variabel profitabilitas akan bernilai sebesar 0,0780.

Hasil uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur modal, likuiditas dan aktivitas secara parsial terhadap variabel profitabilitas. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0008 dan nilai koefisien sebesar 0,0267. Nilai probabilitas variabel struktur modal lebih kecil dibandingkan nilai tingkat signifikansi 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H01 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5013 dan nilai koefisien sebesar 0,0011. Nilai probabilitas variabel likuiditas lebih besar dibandingkan nilai tingkat signifikansi 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H02 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas.
3. Variabel aktivitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1699 dan nilai koefisien sebesar 0,0802. Nilai probabilitas variabel aktivitas lebih besar dibandingkan nilai tingkat signifikansi 0,05, hal tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis H03 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian dengan menggunakan metode regresi linier berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas (studi kasus pada sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). Data yang terkumpul dari penelitian ini sebanyak 50 data, dari 10 sampel perusahaan dalam kurun waktu selama 5 tahun. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* (DER), likuiditas menggunakan *current ratio* (CR) dan aktivitas menggunakan *total aset turnover* (TATO) dan variabel dependent profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan pengujian dengan menggunakan model regresi data panel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan aktivitas pada sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017:
  - a. Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1280 Variabel ini memiliki nilai maksimum sebesar 0,2566 yang dimiliki oleh Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk pada tahun 2013 Sedangkan, nilai minimum sebesar -0,2066 yang dimiliki oleh Asuransi Harta Aman Pratama Tbk pada tahun 2017. Profitabilitas memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,0756, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data bersifat berkelompok.
  - b. Struktur Modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7823. Variabel ini memiliki nilai maksimum sebesar 5,3731 yang dimiliki oleh Asuransi Ramayana Tbk pada tahun 2013 . Sedangkan, nilai minimum sebesar 0,1828 yang dimiliki oleh Paninvest Tbk pada tahun 2017. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,3508, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data bersifat berkelompok.
  - c. Liabilitas yang diukur menggunakan *current ratio* (CR). Variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3,3507. Nilai maksimum sebesar 39,3535 yang dimiliki oleh Paninvest Tbk pada tahun 2016. Sedangkan, nilai minimum sebesar 0,2192, yang dimiliki oleh Asuransi Dayin Mitra Tbk pada tahun 2015. Likuiditas memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,9766, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data bersifat bervariasi.
  - d. Aktivitas yang diukur menggunakan *total aset turnover* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3958. Nilai maksimum sebesar 1,1536 yang dimiliki oleh Asuransi Jasa Tania Tbk pada tahun 2013. Sedangkan, nilai minimum sebesar 0,1360 yang dimiliki oleh Asuransi Dayin Mitra Tbk pada tahun 2014. Aktivitas memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,1847, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sehingga menunjukkan bahwa data bersifat berkelompok.
2. Struktur modal, likuiditas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
3. Struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
4. Likuiditas menggunakan *current ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
5. Aktivitas menggunakan *total aset turn over* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

## Daftar Pustaka:

- [1] Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [2] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Services).
- [3] Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- [4] Kalsum, Umi. (2017, & November). Mayoritas Laba Emiten Asuransi Umum Masih Tertekan [online]. <https://keuangan.kontan.co.id/news/> [12 November 2018]
- [5] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- [6] Kurniasih, Binti dan Ruzikna. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *JOM FISIF* Vol. 4 No. 2
- [7] Manahan P. Tampubolon (2013). *Manajemen keuangan (finance management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media edisi pertama
- [8] Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- [9] Pradya, Lintang Relskabani. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio, DER, TATO, dan NPM Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Logam yang Go-Public di BEI periode 2011-2015)*. Vol. 4 No. 3
- [10] Sekaran, Uma. (2011). *Research Methodos for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Sudana, I made.(2011). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta: Erlangga
- [12] Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- [13] Sujarweni V. Wiratna (2015). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- [14] Sujarweni, V Wiratna. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- [15] Wahyuin, Asri N. dan Suryakusuma. (2018). *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Manajemen* Vo. 15 No. 1
- [16] Wardiyah, Mia Lasmi (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- [17] Otoritas Jasa Keuangan